

SOSIALISASI PEMILAHAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH MENJADI BERKAH

Brigitta Runganetta¹, Firston Mia², Rakha Wijdan Pradana³, Muhammad Eriad Pauspaus⁴

^{1,3} Prodi Ilmu Hukum, Fak. Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

² Prodi Administrasi Publik, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁴ Prodi Ilmu Politik, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

Email : Brigittarunganetta@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci : Pemilahan Sampah, Bank Sampah, KKN *Online*.

ABSTRACT

Keywords: Pemilahan Sampah, Bank Sampah, KKN *Online*.

1. PENDAHULUAN

Sampah ialah suatu bahan yang terbuang ataupun dibuang; merupakan hasil aktivitas manusia maupun alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Setiap aktivitas manusia sehari-hari pasti menghasilkan buangan atau sampah.

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah, dijelaskan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengolahannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu.

Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Kecamatan Serang merupakan penghasil sampah terbanyak di Kota Serang yaitu sebanyak 113,2 ton berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang. Sebanyak 360 ton sampah dihasilkan setiap harinya di Kota Serang, namun hanya sekitar 70 sampai 80 ton saja yang bisa diangkut oleh petugas kebersihan Pemkot Serang ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) sampah di Cilowong.

Perubahan cara berpikir masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah di sumber melalui partisipasi warga harus diintegrasikan ke dalam proyek bank sampah yang berbasis masyarakat.

Sesuai dengan filosofi mendasar mengenai pengelolaan sampah sesuai dengan ketetapan dalam Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, kini perlu perubahan cara pandang masyarakat mengenai sampah dan cara memperlakukan atau mengelola sampah. Cara pandang masyarakat pada sampah seharusnya tidak lagi memandang sampah sebagai hasil buangan yang tidak berguna. Sampah seharusnya dipandang sebagai sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat. Dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah

Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, maka praktek mengolah dan memanfaatkan sampah harus menjadi langkah nyata dalam mengelola sampah. Masyarakat harus meninggalkan cara lama yang hanya membuang sampah dengan mendidik dan membiasakan masyarakat memilah, memilih, dan menghargai sampah sekaligus mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan bank sampah.

Pada dasarnya bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung (menyerahkan sampah) juga disebut nasabah dan memiliki buku tabungan serta dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang, kemudian akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama dengan bank sampah. Sementara plastik kemasan dapat dibeli oleh pengurus PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan.

Untuk alternatif solusi dalam mengatasi masalah sampah di perkotaan, pengembangan bank sampah merupakan kegiatan bersifat *social engineering* (Ridley-Duff dan Bull, 2011) yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah. Pembentukan bank sampah harus diintegrasikan dengan gerakan program 4R sehingga warga akan memperoleh manfaat langsung, tidak hanya secara ekonomi, juga terwujudnya kesehatan lingkungan, dengan kondisi komunitas yang bersih, hijau, nyaman, dan sehat. Selain itu, bank sampah memberikan manfaat secara sosial dengan memperkuat kohesi sosial bagi keberadaan komunitas perempuan yang selama ini termarginalisasi dalam konstruksi sosial budaya. Manfaat lainnya secara ekonomis memberi dampak berupa tambahan penghasilan, dan manfaat untuk lingkungan dapat mengurangi timbulan sampah di perkotaan.

MASALAH

Permasalahan yang dihadapi adalah banyaknya sampah yang menumpuk dan harus mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk biaya pemungutan sampah.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan survey masalah yang terjadi maka. solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra yaitu :

solusi yang akan ditempuh adalah dengan memberikan pengarahan dan solusi dengan cara mendatangkan narasumber yang sangat ahli didalam bidangnya kami memberikan solusi dengan cara penggunaan bank sampah bahwasanya sampah yang menumpuk itu dipilah dan dapat dijual karena mitra kami adalah sebuah UMKM berbentuk kafe maka banyak sekali sampah plastik dari sampah plastik tersebut dapat dijual ke pengepul bank sampah yang dimana dapat menghasilkan keuntungan daripada harus membayar biaya tagihan yang besar hanya untuk pemungutan sampah.

2. METODE

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan/pengabdian masyarakat ini maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan:

Tahap I Diskusi Kelompok

Diskusi Kelompok dan Diskusi dengan DPL Pada tahap awal ini, kami kelompok 12 KKN UMJ 2021 (Program kerja 1) melakukan diskusi ke-1 membahas mengenai Mitra Program, diskusi ke-2 Perkenalan dan Pembekalan KKN UMJ 2021 dengan para dosen pembimbing lapangan, dan diskusi selanjutnya membahas Program Kerja Kelompok 1 KKN UMJ 2021 terkait kegiatan yang nanti akan dilaksanakan.

Tahap II Survey Lokasi, Pembelian dan Persiapan Keperluan Sosialisasi

Survey Lokasi, Persiapan Keperluan Program Kerja Pada tahap ke 2 ini kelompok kami melakukan survey ke lokasi Ruang Jenuh

Coffee Jl. W. R Supratman Jl. Kampung Utan No.66, Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. Persiapan sosialisasi, pembelian barang untuk melakukan sosialisasi dan pembelian jeriken, kantong pilah sampah untuk, cetak sticker pemilahan sampah

Tahap III Persiapan Sosialisasi

Persiapan Webinar untuk sosialisasi kepada mitra Surat permohonan kesediaan mitra, Surat permohonan narasumber, Membuat undangan untuk peserta webinar, Pembuatan poster webinar, Pembuatan background webinar, pembuatan sertifikat webinar, Pembuatan narasi, pengadaan Perangkat zoom.

Tahap IV Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan webinar sosialisasi kepada mitra Registrasi peserta, Pembukaan oleh host Rakha , Sambutan oleh ketua kelompok KKN 12 Reza alerio, Sambutan oleh mitra Akmal Fauzan, Pemaparan materi 1 oleh ibu drg. Meta Yogandiri, Pemaparan materi 2 oleh ibu Dr. Lusi Andriyani M.Si

Tahap V Pembagian Sertifikat

Penyerahan sertifikat untuk Narasumber dan mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibidang Kesehatan

Menyadari pentingnya Kesehatan Lingkungan yang bersih dan bebas sampah maka dilaksanakannya kegiatan sosialisasi berupa pengolahan dan pemilahan sampah dalam pelaksanaan bank sampah guna mengurangi menumpuknya sampah bekas pakai yang dihasilkan oleh UMKM yaitu Ruang Jenuh Coffee. Dengan adanya program yang kami lakukan penumpukan sampah yang dihasilkan ruang jenuh coffee dapat berkurang. Serta memberika sosialisasi kepada masyarakat ataupun mahasiswa terkait dengan pemilahan sampah.

Gambar 1. Zoom Webinar



Gambar 3. langkah-langkah Pemilahan Sampah

Gambar 2. Poster Sosialisasi



Dibidang Ekonomi

Semula sampah yang dihasilkan dari UMKM Ruang Jenuh Coffee tidak memiliki nilai ekonomis. Setelah melalui proses pemilahan dan daur ulang sampah botol plastik dari UMKM tersebut kini memiliki nilai ekonomis dengan menjadikan sampah tersebut menjadi barang yang bisa digunakan kembali

Gambar 4.





4. KESIMPULAN

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta dan juga pihak-pihak terkait lainnya yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN UMJ Online 2021. Serta tidak lupa kami berterima kasih juga kepada mitra kami yaitu Rumah Asuh Yayasan Al Abqo Ziyadah yang sudah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN pada periode ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in

Tasikmalaya). *Jurnal manusia dan lingkungan*, 23(1), 136-141.

2. Hariyanto, H. (2014). Pengelolaan Sampah Di Kota Semarang Untuk Menuju Kota Bersih. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 11(2), 237-246.
3. Harun, H. (2017). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PROSES PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 06 DESA HEGARMANAH. *Dharmakarya*, 6(2).
4. Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Spasial*, 5(2), 220-228.
5. Mardiana, S., Berthanilla, R., Marthalena, M., & Rasyid, M. R. (2019). Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan pembuangan dan pemilahan sampah rumah tangga di Kelurahan Kaligandu Kota Serang. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 79-88.
6. Linda, R. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (studi kasus bank sampah berlian kelurahan tangkerang labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1-19.
7. Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal manusia dan lingkungan*, 23(1), 136-141.
8. Yudhistirani, S. A., Syaufina, L., & Mulatsih, S. (2016). Desain sistem pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah organik dan anorganik berdasarkan persepsi ibu-ibu rumah tangga. *Jurnal Konversi*, 4(2), 29-42.
9. Wahdah, Z. N., Winarno, M. E., & Tama, T. D. (2020). Kecerdasan Ekologis dengan Aktivitas Pemilahan Sampah Organik dan

- Anorganik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 166-175.
10. Triana Srisantyorini, Raisa Salsabila, Ega Wiyasih, (2020). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. *Jurnal Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Pada Petugas Bank Sampah Amarpura Kota Tangerang Selatan*, 3-4.